



Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Pencatatan Laporan Keuangan Klinik Prima Husada Bandung

Hani Kustyanti Kusnadi¹, Bisma Indrawan², Hasbi Basith Sukarno³, Resmi Ranti Rosalina⁴, Ai Nunung⁵, Hani Hatimatunnisan⁶

^{1,3,4,5}Akuntansi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

²Akuntansi, Politeknik Praktisi, Bandung, Indonesia

⁶Keuangan dan Perbankan, Politeknik Pajajaran Insan Cinta Bangsa, Bandung, Indonesia, 40192

E-mail : hanikusnadii@gmail.com

Info Artikel:

Diterima: 20 Juli 2024

Diperbaiki: 22 Juli 2024

Disetujui: 25 Juli 2024

Keywords: PKM, Recording, Financial Reports, Clinics

Abstract: Training and improving the ability to record financial reports at Prima Husada Clinic in Bandung aims to increase efficiency and accuracy in managing the clinic's finances. Good and transparent financial management is the main key to maintaining operational sustainability and providing optimal health services. This training involves clinical administration and finance staff and is designed to provide practical knowledge and skills related to basic accounting principles, recording financial transactions, and preparing financial reports in accordance with applicable accounting standards. The training methods used include theoretical sessions, direct practice, case studies and group discussions. Assessment is conducted to assess participants' understanding and ability to apply the material they have been taught. The results of this training show a significant increase in participants' ability to accurately record financial transactions and prepare correct financial reports. Additionally, participants also demonstrated a better understanding of the importance of transparency and accountability in clinic financial management. It is hoped that this training can be the first step in building a better financial system at Prima Husada Clinic in Bandung. With better financial records, clinics can conduct more effective financial planning, identify areas for improvement, and ensure resources are optimally used to improve patient care. It is also hoped that the success of this training can become a model for other clinics to improve their ability to record financial reports.

Kata Kunci: PKM, Pencatatan, Laporan Keuangan, Klinik



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



***Abstrak:** Pelatihan dan peningkatan kemampuan pencatatan laporan keuangan di Klinik Prima Husada Bandung bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan klinik. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan merupakan kunci utama dalam menjaga keberlanjutan operasional dan memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Pelatihan ini melibatkan staf administrasi dan keuangan klinik serta dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis terkait dengan prinsip-prinsip akuntansi dasar, pencatatan transaksi keuangan, dan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Metode pelatihan yang digunakan mencakup sesi teori, praktik langsung, studi kasus, dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman peserta dan kemampuan mereka dalam menerapkan materi yang telah diajarkan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta dalam mencatat transaksi keuangan secara akurat dan menyusun laporan keuangan yang benar. Selain itu, peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan klinik. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun sistem keuangan yang lebih baik di Klinik Prima Husada Bandung. Dengan pencatatan keuangan yang lebih baik, klinik dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih efektif, mengidentifikasi area untuk perbaikan, dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien. Keberhasilan pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi model untuk klinik-klinik lain dalam meningkatkan kemampuan pencatatan laporan keuangan mereka.*



Pendahuluan

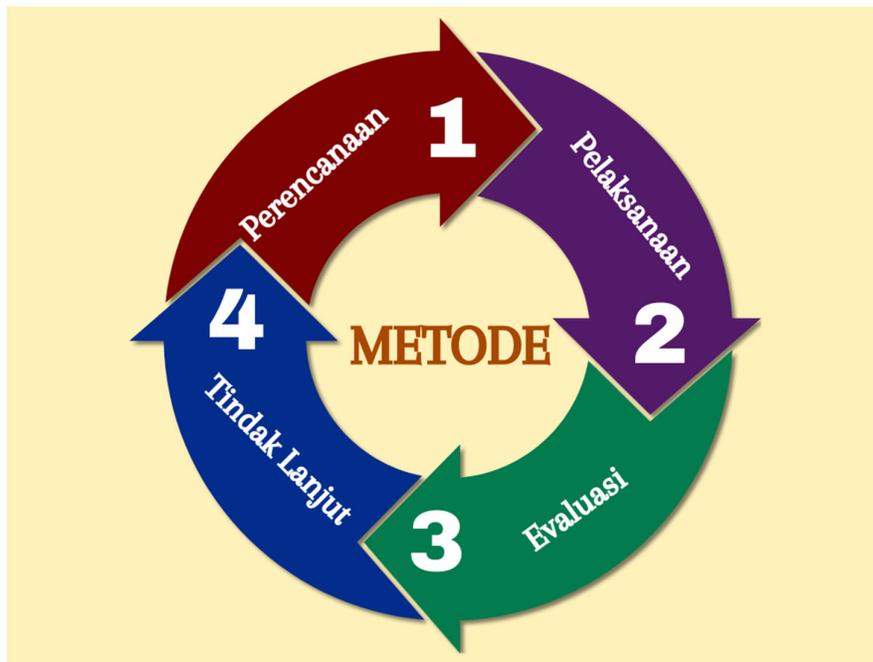
Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan salah satu elemen kunci dalam keberhasilan operasional sebuah klinik kesehatan. Klinik Prima Husada Bandung, sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan yang berkembang, menghadapi tantangan dalam memastikan pencatatan keuangan yang akurat dan transparan. Hal ini penting untuk mendukung keberlanjutan klinik, meningkatkan pelayanan kepada pasien, dan memenuhi berbagai kewajiban regulasi dan administrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada "Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Pencatatan Laporan Keuangan" bagi staf administrasi dan keuangan di Klinik Prima Husada Bandung. Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi dalam pengelolaan keuangan, sehingga klinik dapat beroperasi dengan lebih efisien dan transparan.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh klinik-klinik kesehatan, termasuk Klinik Prima Husada Bandung, adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Ketidakakuratan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam pengambilan keputusan, kesalahan alokasi sumber daya, serta masalah kepatuhan terhadap regulasi. Pengelolaan keuangan yang buruk juga dapat mengakibatkan kesulitan dalam merencanakan anggaran, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta mengevaluasi kinerja finansial secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan staf dalam pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi sangat penting untuk mendukung operasional klinik secara optimal.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf administrasi dan keuangan dalam pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar, meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan Klinik Prima Husada Bandung, mendukung klinik dalam memenuhi kewajiban regulasi dan administrasi dengan lebih baik, serta membantu klinik dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih efektif dan pengambilan keputusan yang berbasis data.

Metode

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024. Metode Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Pencatatan Laporan Keuangan Klinik Prima Husada Bandung sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM

1. Perencanaan

a. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

- **Survei Awal:** Melakukan survei atau wawancara dengan staf administrasi dan keuangan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan keterampilan saat ini serta kebutuhan khusus yang ada.
- **Analisis Kebutuhan:** Menganalisis hasil survei untuk menentukan area yang memerlukan perbaikan, seperti teknik pencatatan, penyusunan laporan, atau pemahaman prinsip akuntansi dasar.

b. Penyusunan Modul Pelatihan



- **Konten Pelatihan:** Menyusun materi pelatihan yang mencakup prinsip-prinsip akuntansi dasar, teknik pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan penggunaan perangkat lunak akuntansi jika diperlukan.
- **Jadwal Pelatihan:** Menyusun jadwal pelatihan yang fleksibel, mengakomodasi waktu dan ketersediaan staf klinik.

2. Pelaksanaan

a. Sesi Teori

- **Pengantar Akuntansi:** Menyampaikan materi tentang prinsip dasar akuntansi, jenis-jenis transaksi keuangan, dan standar pelaporan keuangan.
- **Teknik Pencatatan:** Mengajarkan teknik pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan akurat, serta pembuatan jurnal dan buku besar.

b. Sesi Praktik

- **Simulasi Pencatatan:** Melakukan latihan pencatatan transaksi keuangan menggunakan studi kasus yang relevan dengan kegiatan klinik.
- **Penyusunan Laporan Keuangan:** Membimbing peserta dalam menyusun laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.

c. Studi Kasus

- **Analisis Kasus Nyata:** Menggunakan kasus nyata atau simulasi untuk menerapkan teori dan teknik yang telah diajarkan. Peserta bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah dan membuat laporan keuangan berdasarkan kasus yang diberikan.
- **Diskusi dan Tanya Jawab:** Mengadakan sesi diskusi untuk membahas solusi dari studi kasus dan menjawab pertanyaan peserta.

d. Penggunaan Perangkat Lunak

- **Pelatihan Perangkat Lunak:** Jika diperlukan, memberikan pelatihan mengenai perangkat lunak akuntansi yang digunakan oleh klinik untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan.

3. Evaluasi

a. Penilaian Peserta

- **Tes Pengetahuan:** Mengadakan tes untuk mengevaluasi pemahaman peserta tentang materi yang telah diajarkan.
- **Penilaian Kinerja Praktik:** Menilai kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan melalui tugas praktik.



b. Umpan Balik dan Diskusi

- **Kuesioner Umpan Balik:** Membagikan kuesioner kepada peserta untuk mendapatkan umpan balik tentang efektivitas pelatihan dan area yang perlu diperbaiki.
- **Diskusi Evaluasi:** Mengadakan sesi diskusi untuk membahas umpan balik dari peserta dan menyusun rencana tindak lanjut jika diperlukan.

4. Tindak Lanjut

a. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

- **Pemantauan Berkala:** Melakukan pemantauan secara berkala terhadap implementasi teknik pencatatan dan pelaporan keuangan di Klinik Prima Husada Bandung.
- **Bimbingan Tambahan:** Menyediakan sesi bimbingan atau konsultasi tambahan untuk membantu staf klinik dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul setelah pelatihan.

b. Penyusunan Laporan Evaluasi

- **Laporan Hasil Pelatihan:** Menyusun laporan evaluasi yang mencakup hasil pelatihan, peningkatan keterampilan peserta, dan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.
- **Rencana Tindak Lanjut:** Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.

Dengan metode pelatihan yang komprehensif ini, diharapkan staf administrasi dan keuangan Klinik Prima Husada Bandung dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pencatatan laporan keuangan, yang pada akhirnya akan mendukung efisiensi dan keberlanjutan operasional klinik.

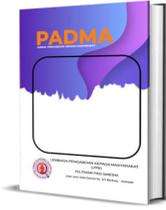
Hasil dan Pembahasan

Materi Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Pencatatan Laporan Keuangan Klinik Prima Husada Bandung

1. Pengantar Akuntansi dan Keuangan Klinik

a. Prinsip Dasar Akuntansi

- Definisi akuntansi dan peranannya dalam organisasi klinik.



- Prinsip-prinsip akuntansi dasar (prinsip kesatuan bisnis, prinsip biaya historis, prinsip konsistensi, prinsip akuntansi konservatif, dan prinsip materialitas).
- b. Struktur Laporan Keuangan
 - Laporan Laba Rugi: Menjelaskan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi.
 - Neraca: Menggambarkan posisi keuangan klinik pada titik waktu tertentu (aset, liabilitas, dan ekuitas).
 - Laporan Arus Kas: Menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- 2. Pencatatan Transaksi Keuangan
 - a. Sistem Pencatatan
 - Jurnal Umum: Cara mencatat transaksi keuangan ke dalam jurnal umum.
 - Buku Besar: Pemandangan informasi dari jurnal ke buku besar dan pencatatan akun.
 - b. Teknik Pencatatan
 - Metode Pembukuan: Metode pembukuan ganda (double-entry bookkeeping) dan single-entry bookkeeping.
 - Contoh Transaksi Klinik: Pencatatan transaksi umum seperti pendapatan dari pasien, biaya operasional, gaji karyawan, dan pengeluaran lainnya.
 - c. Reconciliation
 - Proses rekonsiliasi akun untuk memastikan saldo yang tercatat sesuai dengan saldo bank dan laporan keuangan lainnya.
- 3. Penyusunan Laporan Keuangan
 - a. Pembuatan Laporan Laba Rugi
 - Pengumpulan data pendapatan dan biaya.
 - Penyusunan laporan laba rugi berdasarkan format yang sesuai.
 - b. Penyusunan Neraca
 - Pengumpulan data aset, liabilitas, dan ekuitas.
 - Penyusunan neraca sesuai dengan format standar akuntansi.
 - c. Laporan Arus Kas
 - Penyusunan laporan arus kas dengan mengidentifikasi arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.



4. Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi

a. Pengenalan Perangkat Lunak

- Fitur Utama: Fitur-fitur utama dalam perangkat lunak akuntansi yang digunakan oleh klinik.
- Fungsi Perangkat Lunak: Bagaimana perangkat lunak membantu dalam pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan analisis keuangan.

b. Praktik Penggunaan

- Input Data: Cara memasukkan data transaksi ke dalam perangkat lunak.
- Pembuatan Laporan: Menggunakan perangkat lunak untuk menyusun laporan keuangan otomatis.

5. Analisis dan Interpretasi Laporan Keuangan

a. Analisis Kinerja Keuangan

- Rasio Keuangan: Menghitung dan menganalisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.
- Benchmarking: Membandingkan kinerja keuangan klinik dengan standar industri atau klinik sejenis.

b. Interpretasi Data

- Menafsirkan hasil laporan keuangan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

6. Praktik dan Studi Kasus

a. Simulasi Pencatatan dan Pelaporan

- Studi Kasus Nyata: Menggunakan kasus nyata atau simulasi untuk menerapkan teori pencatatan dan pelaporan keuangan.
- Latihan Pembuatan Laporan: Latihan membuat laporan keuangan berdasarkan data transaksi yang diberikan.

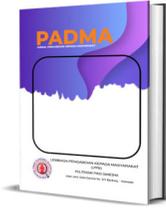
b. Diskusi Kasus

- Diskusi kelompok untuk membahas solusi dan pendekatan dalam kasus-kasus pencatatan dan pelaporan.

7. Penerapan dan Evaluasi

a. Tindak Lanjut dan Penerapan

- Implementasi: Panduan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktek sehari-hari di klinik.

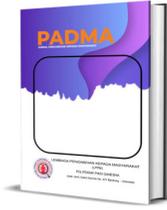


- Bimbingan Tambahan: Sesi bimbingan tambahan untuk membantu staf dalam menerapkan teknik yang telah dipelajari.
- b. Evaluasi Pelatihan
- Umpan Balik: Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai materi dan metode pelatihan.
 - Penilaian Kinerja: Menilai peningkatan kemampuan peserta dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Materi pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam pencatatan laporan keuangan, serta memastikan bahwa staf Klinik Prima Husada Bandung dapat mengelola keuangan klinik secara efektif dan efisien.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM



Kesimpulan

Pelatihan dan peningkatan kemampuan pencatatan laporan keuangan yang dilaksanakan di Klinik Prima Husada Bandung telah mencapai beberapa hasil signifikan dan memenuhi tujuannya. Berikut adalah kesimpulan dari kegiatan pelatihan tersebut:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan:

- o Staf administrasi dan keuangan Klinik Prima Husada Bandung menunjukkan peningkatan pemahaman yang substansial tentang prinsip dasar akuntansi, teknik pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan ini mencakup bagaimana menyusun laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas dengan lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Peningkatan Akurasi Pencatatan:

- o Setelah mengikuti pelatihan, staf mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan lebih akurat. Penggunaan perangkat lunak akuntansi yang diperkenalkan selama pelatihan juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan akurasi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

3. Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan:

- o Peserta pelatihan dapat menyusun laporan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan standar. Hal ini memungkinkan klinik untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kesehatan finansialnya dan membuat keputusan keuangan yang lebih informasi.

4. Analisis dan Interpretasi Data Keuangan:

- o Peserta telah memperoleh keterampilan dalam menganalisis rasio keuangan dan melakukan benchmarking, yang membantu dalam menilai kinerja keuangan klinik dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

5. Penerapan dan Tindak Lanjut:

- o Pelatihan ini tidak hanya memberikan teori tetapi juga praktik langsung dan studi kasus yang relevan dengan kegiatan klinik. Implementasi pengetahuan dalam praktik sehari-hari klinik



menunjukkan adanya perubahan positif dalam cara pengelolaan keuangan dilakukan.

6. Feedback Positif:

- o Umpan balik dari peserta pelatihan menunjukkan bahwa program ini sangat bermanfaat dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan mereka dalam pengelolaan keuangan. Peserta merasa lebih percaya diri dan siap untuk menerapkan teknik-teknik yang telah dipelajari.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kemampuan staf Klinik Prima Husada Bandung dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, yang pada gilirannya mendukung pengelolaan keuangan klinik yang lebih baik dan transparan. Keberhasilan pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan efisiensi operasional klinik serta menjadi model bagi klinik-klinik lain dalam pengelolaan keuangan mereka. Rencana tindak lanjut akan terus diperlukan untuk memastikan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam jangka panjang.

Referensi

- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi atukah Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.664>
- Darojah, Z., Quro'i, M. D., & Dewi, D. K. (2018). Peran Kewirausahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi Islam di Indonesia. *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(2), 218–253. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.2.70-105>
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4907>
- Lastri, S. (2015). MANAJEMEN FUNDRAISING LSM DALAM Mendukung PENDANAAN DAN Keberlanjutan ORGANISASI (Study Kasus Pada LSM Marifad Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 3(2). <https://doi.org/10.37598/jam.v3i2.280>
- Shetiawan, S., Wasono, R. I., & Sufyana, C. M. (2022). Sistem Informasi kepegawaian di Kelurahan antapani kidul berbasis web. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 6(4), 723-735.